

TUGAS AKHIR

**TEKNIK PEMBENIHAN
IKAN KRIBENSIS (*Pelvicachromis pulcher*)
DI LAUT BIRU FISH FARM
KECAMATAN BAKI KELURAHAN GENTAN
SOLO, JAWA TENGAH**

KH TKI 03/06

Ari
t



Oleh :

DEKY JULI ARIADI

Pasuruan – Jawa Timur

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
BUDIDAYA PERIKANAN (TEKNOLOGI KESEHATAN IKAN)
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**TEKNIK PEMBENIHAN
IKAN KRIBENSIS (*Pelvicachromis pulcher*)
DI LAUT BIRU FISH FARM
KECAMATAN BAKI KELURAHAN GENTAN
SOLO JAWA TENGAH**

Tugas Akhir sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga

Budidaya Perikanan (Teknologi Kesehatan Ikan)

Fakultas Kedokteran hewan

Universitas Airlangga

Oleh :

DEKY JULI ARIADI

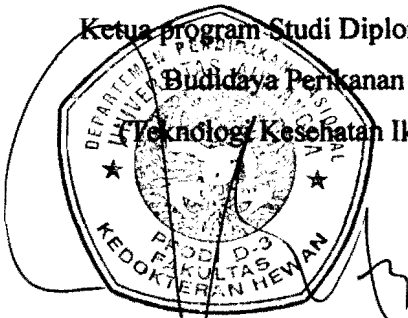
060210340 – T

Mengetahui ;

Ketua program Studi Diploma Tiga

Budidaya Perikanan

(Teknologi Kesehatan Ikan)



Ir. Agustono, M. Kes

NIP. 131 576 471

Mengetahui ;

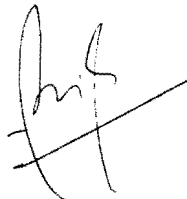
Dosen Pembimbing

Laksmi Sulmawartiwati., S. Pi., MP

NIP . 132 158 474

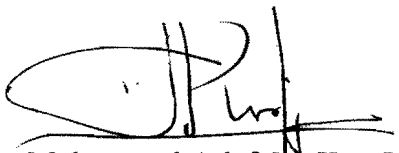
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan AHLI MADYA.

Menyetujui,
Panitia Penguji

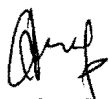


Laksmi Sulmartiwi, S. Pi, M. P

Ketua




Muhammad Arief, M. Kes. Ir
Anggota



Ir. Kismiyati, Msi
Anggota

Surabaya, Juni 2005



Ismudiono, M.S., Drh
NIP. 130 687 297

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari praktek kerja lapangan tentang teknik pembenihan ikan Kribensis adalah sebagai berikut : persiapan wadah pemijahan, pemilihan induk, proses pemijahan, dan pemeliharaan larva

- a. Persiapan wadah pemijahan sebelum induk dimasukkan adalah akuarium dibersihkan dan dicuci chlorine dengan dosis 10 ppm. Sumber air berasal dari air PAM. Aerasi kuat dalam akuarium mempunyai fungsi agar menimbulkan arus kuat.
- b. Induk yang dipilih mempunyai kriteria induk yang berkualitas yaitu umur induk jantan dan betina antara 6 – 8 bulan, ukuran induk jantan 6 – 8 cm dan betina 3 – 4 cm, tidak cacat, warna cerah, dan ukuran lebih besar dari yang lain.
- c. Proses pemijahan ikan kribensis masih bersifat alami. Perbandingan induk yang dipijahkan adalah 1 : 1, 100 jantan dan 100 betina. Pemberian tanaman air dapat menunjang lancarnya proses pemijahan dan merupakan bentuk penyesuaian dari habitat aslinya pada waktu memijah serta meningkatkan oksigen.
- d. Larva yang berumur 3-4 hari tidak diberi pakan karena memiliki cadangan makanan (egg yolk). Pemberian pakan berupa pakan alami yaitu infusoria sebanyak dua kali sehari sampai larva berumur 1 bulan. pakan yang diberikan pada benih berumur satu bulan keatas berupa cacing sutra dan pellet sebanyak masing – masing satu kali sehari.

5.2. Saran

- a. Sebaiknya dalam pemberian pakan frekuensinya tiga kali sehari untuk mencegah adanya sisa pakan yang menyebabkan air menjadi keruh dan cepat kotor.

- b. Usaha pembenihan membutuhkan perencanaan usaha yang baik agar terhindar dari resiko kegagalan. Perencanaan usaha pembenihan seperti perencanaan produksi, pemasaran dan modal.
- c. Perlu diketahui lebih lanjut tentang pemeliharaan larva ikan kribensis terutama masa peralihan dari *egg yolk* ke pakan alami (Infusoria) umumnya sering terjadi resiko kematian dalam usaha pembenihan.